

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan studi kasus ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Fraktur Femur Intertrokanter Dextra mulai tanggal 27 – 29 Mei 2024 menggunakan metode pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnose, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, evaluasi dan pendokumentasian. Proses tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

Proses pengkajian dalam keperawatan melibatkan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengidentifikasi kondisi pasien, merencanakan intervensi, dan mengevaluasi hasil perawatan. Dalam kasus pasien Ny.S, yang mengalami Fraktur Femur akibat terjatuh sehabis dari kamar mandi, pengkajian dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan peninjauan rekam medis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kesehatannya.

Ny.S mengalami berbagai masalah kesehatan, termasuk Nyeri Akut, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Defisit Perawatan Diri, Resiko Perdarahan, Resiko Infeksi, Resiko Jatuh. Untuk menangani Nyeri akut, dilakukan pemantauan karakteristik nyeri, terapi non farmakologi napas dalam, serta pemberian analgetik. Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dikelola dengan Pemantauan Diet pada pasien, edukasi serta pemberian insulin. Defisit perawatan diri diatasi dengan edukasi dan bantuan dalam

aktivitas perawatan diri pasien sehari-hari. Resiko Perdarahan diatasi dengan edukasi serta pemberian produk darah. Resiko Infeksi dicegah dengan pemantauan tanda-tanda infeksi, edukasi pasien serta pemberian antibiotik. Resiko jatuh dicegah dengan pemantauan kondisi kebutuhan pasien serta edukasi pasien dan keluarga.

Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar masalah kesehatan pasien dapat teratasi sebagian, karena beberapa intervensi masih perlu dilanjutkan atau disesuaikan untuk mencapai hasil yang optimal. Pada akhirnya, pasien telah mencapai kondisi yang lebih baik dari sebelumnya tetapi masih membutuhkan perawatan lebih lanjut untuk mencapai kepulihan yang maksimal dan dapat dipulangkan dengan kondisi yang jauh lebih baik serta pengetahuan yang cukup untuk mengelola kesehatannya secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit lebih memperhatikan kepuasan kerja terutama dalam kolaborasi dengan dokter atau tim medis lainnya sehingga perawat dapat memberikan pelayanan yang baik untuk rumah sakit. Perlunya dilakukan pelatihan khusus kepuasan kerja guna meningkatkan pelayanan keperawatan dan harus dibuat Standar Operasional Prosedur dalam kolaborasi perawat dan dokter.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan agar informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi ilmu keperawatan medikal bedah tentang pengetahuan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Saran bagi keluarga pasien agar terus melakukan pendampingan untuk kontrol rutin ke pelayanan kesehatan terdekat, mengingatkan pasien untuk menjaga aktivitas seperti berolahraga dan menjaga kestabilan emosi pasien serta memberikan dukungan agar mempercepat proses pemulihan pasien.

4. Bagi Penulis

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penguasaan terhadap ilmu keperawatan medical bedah pada pasien fraktur, sehingga akan lebih mudah jika peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, G.K (2019), Asuhan Keperawatan Pada Tn.M dengan Post ORIF EC Fraktur Femur Di Ruang Trauma Center IRNA Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. Poltekkes Kemenkes Padang, Mei 2019
- Berman, A., Snyder. S. & Fradsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals on Nursing*. USA: Pearson Education.
- Black, J. M. dan Hawks, J. H (2014). *Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Brunner & Suddart. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 12. Jakarta: EGC
- Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes-2021 (2021) *Diabetes Care*, 44, pp. \$15-\$33. Available at: <https://doi.org/10.2337/dc21-5002>
- Cogan, A. M., Weaver, J. A., McHarg, M., Leland, N. E., Davidson, L., & Mallinson, T. (2020). Association of length of stay, recovery rate, and therapy time per day with functional outcomes after hip fracture surgery. *JAMA network open*, 3(1), e1919672-e1919672.
- Desiartama A, Arayana IGNW. Gambaran karakteristik pasien fraktur femur akibat kecelakaan lalu lintas pada orang dewasa di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tahun 2013. *E-jurnal Medika*. Mei 2017:6(5).
- Desiartama Agus, & Wien Aryana (2017). Gambaran Karakteristik Pasien Fraktur Femur Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Orang Dewasa Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *E-Jurnal Medika*, Vol. 6 No.5. ISSN: 2303-1395.
- Halimah, Nuur satria. (2015) Andry Praja. Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II, Hepatitis B, dan Dekubitus Grade 2 Terhadap Pemberian Posisi Miring 30 Derajat di Ruang High Care Unit RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2015
- Handayani, S., Arifin, H., & Manjas, M. (2019). Kajian Penggunaan Analgetik pada Pasien Pasca Bedah Fraktur di Trauma Centre RSUP M. Djamil Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.25077/jsfk.6.2.113-120.2019>
- IDF. (2019). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019. International Diabetes Federation*. (Kementerian Kesehatan RI., 2020)
- Kemenkes RI, K. K. R. I. (2020). Infodatin Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus 2020. In Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (pp. 1=

- 10).<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
- Lestari, Y. E. D. (2017). Pengaruh Rom Exercise Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah (Fraktur Femur Dan Fraktur Cruris) Terhadap Lama Hari Rawat Di Ruang Bedah Rsud Gambiran Kota Kediri, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.32831/jik.v3il.43>
- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping dan NANDA NIC NOC*. Jakarta: TIM.
- Mubarak, dkk, (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurarif & Hardhi. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc Panduan penyusunan Asuhan Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Mediacion Jogja.
- Perkeni. 2021. *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB Perkeni: 26-11.
- Purwanti, & Susanti, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Ny. W dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal Post Operasi ORIF Hari ke 1 Akibat Fraktur Tibia Dextra Di Ruang Lavender Bawah Wanita RSUD Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Akper Buntet: Jurnal Ilmiah Akper Buntet Pesantren Cirebon*, 6(1), 48-63. <https://jurnal.akperbuntetpesantren.ac.id/index.php/Jab/article/view/179>
- Purwanti, & Susanti, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Ny. W dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal Post Operasi ORIF Hari ke 1 Akibat Fraktur Tibia Dextra Di Ruang Lavender Bawah Wanita RSUD Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Akper Buntet: Jurnal Ilmiah Akper Buntet Pesantren Cirebon*, 6(1), 48-63. <https://jurnal.akperbuntetpesantren.ac.id/index.php/Jab/article/view>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Saputri, S., W., Antonius, N., W., P., dan Diana, H. 2016. Studi Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso Periode Tahun 2014. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol. 4 No. 3 p. 479-483.
- Septiani, L. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri Pada Klien Fraktur Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.